

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III terhadap Ny.N G₂P₁A₀ dengan penatalaksanaan kompres hangat terbukti efektif untuk menurunkan nyeri punggung. Selain itu didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian data dasar secara keseluruhan terhadap Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu. Ibu mengatakan merasakan lelah saat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci pakaian dengan posisi jongkok tanpa beralaskan kursi kecil, punggung terasa pegal dan nyeri saat ingin berdiri dari duduk dan tidur serta hal ini dirasakan oleh ibu saat memasuki kehamilan trimester III pada usia kandungan 32 minggu. Setelah itu telah dilakukan pemeriksaan fisik dan ditemukan tanda-tanda vital dalam batas normal, posisi punggung *lordosis* dan telah dilakukan pengukuran intensitas skala nyeri punggung didapatkan hasil nyeri punggung yang ibu alami dibatas skor 5 deskripsi nyeri sedang, dalam skala ukur perilaku yaitu wajah terlihat menyeringai, gelisah, terlihat merintih dan mengeluh nyeri.
2. Berdasarkan pengkajian data dapat ditegakkan diagnosa sesuai dengan nomenklatur kebidanan yaitu Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu, janin tunggal, hidup intrauterine dengan nyeri punggung skala 5.
3. Telah diidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada ibu hamil dengan nyeri punggung dapat menyebabkan masalah pada pemburukan mobilitas yang dapat menghambat aktivitas ibu hamil seperti berjalan, duduk, pekerjaan rumah tangga dan *insomnia* yang dapat menyebabkan kelelahan.
4. Telah diidentifikasi pada kasus Ny.N G₂P₁A₀ dengan nyeri punggung tidak diperlukan tindakan segera karena tidak termasuk kegawatdaruratan.
5. Telah dilakukan rencana asuhan menyeluruh dengan tindakan kompres hangat dengan media buli-buli panas bersuhu 43°C selama 15 menit pada Ny. N G₂P₁A₀ selama 5 hari kunjungan berturut-turut.

6. Telah dilaksanakan tindakan asuhan kebidanan kompres hangat dengan media buli-buli panas bersuhu 43°C selama 15 menit pada Ny. N G₂P₁A₀ selama 5 hari kunjungan berturut-turut.
7. Telah dilakukan evaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan kompres hangat dengan media buli-buli panas bersuhu 43°C selama 15 menit pada Ny. N G₂P₁A₀ selama 5 hari kunjungan berturut-turut terbukti efektif untuk menurunkan nyeri punggung dari nilai rata-rata skala sebelum intervensi sebesar 3,6 dan setelah diintervensi turun menjadi 2,2 sehingga didapatkan selisih penurunan skala nyeri sebesar 1,4.
8. Telah dilakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan yang diberikan terhadap Ny.N dengan nyeri punggung dalam bentuk SOAP.

B. SARAN

1. Bagi Klien

Dari asuhan yang telah diberikan berupa intervensi penatalaksanaan kompres hangat dengan media buli-buli panas klien bertambah wawasannya sehingga dapat menerapkan intervensi yang telah diberikan selama kehamilannya hingga persalinan tiba dan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil lainnya untuk menerapkan intervensi kompres hangat.

2. Bagi PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb

Bagi bidan untuk dapat menerapkan kompres hangat pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung pada trimester III. Bidan dapat meningkatkan pelayanan pada pasien dengan memberikan asuhan kebidanan sesuai kemajuan perkembangan dalam dunia kesehatan khususnya kebidanan dengan demikian resiko nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dapat berkurang.

3. Bagi institusi pendidikan

Dengan hasil pada laporan tugas akhir ini, materi kompres hangat dapat dijadikan materi bahan ajar para dosen kebidanan dan dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa sehingga dapat memberikan manfaat, khususnya dapat menambah wawasan dalam pengembang ilmu mengenai kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri punggung pada kehamilan trimester III.

4. Bagi penulis lainnya

Hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan perbandingan dalam asuhan kebidanan kompres hangat pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung.